

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam memberikan asuhan keperawatan pada Ny. M dengan Post Operasi Laparotomi Panhisterektomi Hari Ke-0 Atas Indikasi Ca Ovarium maka dapat disimpulkan hasil :

1. Hasil pengkajian penulis didapatkan dari beberapa metode diantaranya adalah wawancara dengan pasien dan keluarga pasien, observasi, pemeriksaan fisik dan rekam medis. Hasil pengkajian pasien mengatakan nyeri perut setelah operasi skala 6, pasien mengatakan merasa asam dimulut, pasien mengatakan mual, pasien mengatakan takut mandi karena terdapat luka jaitan pada perut, pasien mengatakan belum bisa miring kanan dan miring kiri, pasien tampak meringis kesakitan, pasien tampak kotor, pasien tampak berbaring, pasien tampak lemas, perut pasien terdapat luka jaitan kurang lebih 10 cm, mukosa bibir kering, terpasang IV plak ditangan kiri, terpasang infus ditangan kanan, terpasang kateter, tekanan darah : 121/65 mmHg, suhu : 36.0°C, respirasi : 20 x/menit, nadi : 89 x/menit, Spo2 : 100%.
2. Diagnosa yang prioritas ada tiga yaitu : nausea berhubungan dengan efek agen farmakologis, nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur operasi), risiko infeksi dibuktikan dengan faktor risiko prosedur invasif .

3. Label intervensi yang ditegakkan oleh penulis antara lain : manajemen mual (I.03117), manajemen nyeri (I.08238), pencegahan infeksi (I.14539).
4. Implementasi yang ditegakkan oleh penulis antara lain : memonitor mual (frekuensi), mengajarkan penggunaan teknik nonfarmakologis untuk mengatasi mual (teknik relaksasi nafas dalam), menganjurkan istirahat dan tidur yang cukup, mengkolaborasi pemberian obat antiemetic ondansetron 8 mg/IV, mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, memfasilitasi istirahat dan tidur, menjelaskan penyebab, periode, dan pemicu nyeri, menkolaborasikan pemberian analgetik ketorolac 30 mg/IV, memberikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri (terapi musik murotal), memonitor mual (frekuensi), memonitor tanda dan gejala infeksi lokal dan sistemik, mencuci tangan sebelum dan sesudah kontak dengan pasien dan lingkungan pasien, menjelaskan tanda dan gejala infeksi, menkolaborasikan pemberian obat antibiotik cefotaxime 1 gr/IV, melepas kateter.
5. Evaluasi keperawatan selama tiga hari dengan diagnosa pertama nausea berhubungan dengan efek agen farmakologis teratasi, diagnosa kedua nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur operasi) teratasi sebagian, diagnosa ketiga risiko infeksi dibuktikan dengan faktor risiko prosedur invasif teratasi sebagian.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman dalam melakukan Karya Tulis Ilmiah pada pasien Ny. M dengan Post Operasi Laparatomi Panhisterektomi hari ke 0 Atas Indikasi Ca Ovarium di Ruang Bougenvile 1 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta pada tanggal 27 Mei – 29 Mei 2024, Peneliti menemukan berbagai hal yang menjadi masukan dalam meningkatkan asuhan keperawatan.

1. Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi lebih mengembangkan terkait pengkajian pada pasien dengan Post Operasi Laparatomi Panhisterektomi Atas Indikasi Ca Ovarium serta meningkatkan keterampilan dalam melakukan intervensi yang tepat pada pasien post operasi laparatomi panhisterektomi atas indikasi ca ovarium sesuai dengan teori yang didapatkan pada bangku perkuliahan demi membantu meningkatkan mutu dalam merawat pasien serta diharapkan juga dapat mengadakan pembaharuan melalui pendidikan tinggi keperawatan.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan untuk memberikan pelayanan yang komprehensif meliputi bio, psiko, sosial, spiritual dan kultural terhadap klien. Meningkatkan pengetahuan mengenai pemenuhan kebutuhan pada pasien post operasi laparatomi panhisterektomi atas indikasi ca ovarium, bagaimana rencana dan tindakan yang harus dilakukan apakah sudah sesuai prosedur.

3. Bagi Penulis Lain

Diharapkan penulis dapat meningkatkan kemampuan serta pengetahuan dalam memberikan asuhan keperawatan yang optimal serta bertanggung jawab, harus bisa menentukan intervensi lain selain terapi musik mural, meningkatkan komunikasi terapeutik, dan hubungan bina saling percaya kepada pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suryono, F. A. (2020). Combination of Deep Breathing Relaxation and Muromtall Reducing Post Chemotherapy Nausea Intensity in Nasopharyngeal Cancer (NPC) Nausea. *Media Keperawatan Indonesia, Vol 3 No 1, 25*
- Berman, A., Snyder, S. J., & Frandsen, G. (2022). *Fundamentals Of Nursing: Concepts Process, and Praticce (11 Edition)*. Pearson Education.
- Brunner & Suddarth. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Edisi 8 Vol.2*. Jakarta: EGC.
- Ching, M. T. G. C., Tati, H., Deisy S. H., (2022). Faktor Yang Mampengaruhi Kejadian Mual Muntah Poat Operasi. *Poltektia: Jurnal Ilmu Kesehatan 16(1)*. (16-21).
- Devi, F. L. (2021). Manajemen Nyeri Neuropatik. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional, 3(1)*, 179–188.
- Dewi M. (2017). Sebaran kanker di Indonesia Riset Kesehatan Dasar. *Indonesian Journal of Cancer. 11(1)*: 1-8.
- Digitulio. (2014). *Konsep Penyakit Ca Ovarium (I)*.
- Doloksaribu, E.K. *et al.* (2021). Hubungan Sikap Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Mencuci Tangan Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta, *Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, 5(2)*, p. 435. Available at: <https://doi.org/10.24912/jmstkik.v5i2.11839>.

Fahmi, M.M. (2022). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Ca Ovarium Dengan Masalah Nyeri Menggunakan Penerapan Teknik Relaksasi Guided Magery Di Ruang Instalasi Gawat Darurat Vk Rsud Arifin Achmad Provinsi Riau, *Jurnal Kesehatan Terpadu*, 1(3), pp. 81–85.

GLOBOCAN (2018). Cancer today. International Agency for Research on Cancer. <http://gco.iarc.fr/> - Diakses Oktober 20181

Globocan 2020. (2021). The Global Cancer Observatory, 1-2.

Globocan. (2020). *Cancer Today*. International Agency of Research for Cancer.

Harsono AB. Kanker Ovarium: "The Silent Killer." *Indones J Obstet Gynecol Sci*. 2020;3(1):1-6. doi:10.24198/obgynia.v3n1.192

Haverstick, S. et al. (2017) 'Patients' hand washing and reducing hospital- acquired infection', *Critical Care Nurse*, 37(3), pp. e1–e8. doi: 10.4037/ccn2017694.

IARC. (2018). International Agency for Research on Cancer. *Journal of Public Health Research*.

Indrayani, Maryani S, Fauziah NA, dkk . Keterampilan Dasar linik Kebidanan. Watrianthos R, editor. Medan: Kita Menulis; 2021. 107 p.

Laia, V.A.S. and Pardede, J.A. (2022). Penerapan Terapi Generalis pada Penderita Skizofrenia dengan Defisit Perawatan Diri di Ruang Pusuk Buhit Rsj Prof.Dr. Muhammad Ildrem: Studi Kasus, *Defisit Perawatan Diri*, 4(2), pp. 32–39. Available at: <https://doi.org/10.31219/osf.io/9vzjk>.

- Manuaba, I.A.C., Manuaba, I.B.G.F., Manuaba I.B.G. (2014). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB*. Jakarta: EGC. pp. 287-289.
- Mehta, Y. et al. (2014) 'Guidelines for prevention of hospital acquired infections', *Indian Journal of Critical Care Medicine*, 18(3), pp. 149–163. doi: 10.4103/0972-5229.128705.
- Melani, N., Nurwahyuni, A., (2022). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Demand Atas Pemanfaatan Penolong Persalinan di Provinsi Banten: Analisis Data Susenas 2019. *J. Inov. Peneliti*. 2
- Milla, M. N. (2022). Teori Hirarki Kebutuhan Maslow. *Jurnal Psikologi Sosial*, 20(2), iii-iv. <https://doi.org/10.7454/jps.2022.11>
- Mubarak, et al., (2015). *Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar*. Jakarta: Salemba Medikal.
- Nabelatul, L. F. (2022). Asuhan Keperawatan Pada Ny. P dengan diagnosa CA Ovarium Stadium IV Post Kemoterapi Ke-6 Dengan Acites Per magna Di Ruang E2 Rumkital Dr. Ramelan Surabaya. STIKES HANG TUAH SURABAYA.
- NANDA. (2015). *Buku Diagnosa Keperawatan Definisi dan Klasifikasi*. Jakarta: EGC
- Nurarif, A. H., & Kusuma, H. (2015). *Aplikasi asuhan keperawatan berdasarkan diagnosa medis & NANDA*.

- Nurhanifah, D., & Sari, R. T. (2022). Manajemen Nyeri Non Farmakologi. Urbangreen Central Media
- Nurlan *et al.* (2022). Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Deteksi Dini Kanker Ovarium di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar, *Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, 2(5), pp. 359–367.
- Pramono, A., Inayati, A. and Kesumadewi, T. (2021) ‘Pengaruh Penerapan Terapi Murottal Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Post Op Appendiktomi Di Kota Metro’, *Jurnal Cendikia Muda*, 1, pp. 452–456.
- Prawiroharjo, S (2014). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Purwoko, Mitayani. (2018) Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pekerjaan Dengan Tingkat Pengetahuan Mengenai Kanker Ovarium Pada Wanita. *Mutiara medika : jurnal kedokteran dan kesehatan* 18 (2) : 45-48. Diakses pada tanggal 02 Februari 2023 <https://doi.org/10.18196/mm.180214>
- Rahayu, P. *et al.* (2022). Karakteristik Penderita Kanker Ovarium di RS Ibnu Sina Makassar, *Fakumi Medical Journal: Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, 2(5), pp. 359–367.
- Rahmawati, H., ER, D., & Pakasi, R. D. (2016). Kanker Ovarium Disgerminoma. *Indonesian Journal of Clinical Pathology and Medical Laboratory*, 19(1), 51. <https://doi.org/10.24293/ijcpml.v19i1.390>

- Ratna Indah Sari Dewi, H. D. (2021). The Effect of Deep Breathing Relaxation Techniques on the Nausea and Vomiting Response of Intraoperative Patients with Spinal Anesthesia in the Central Surgical Installation of Padang Panjang City Hospital. *a International Conference on Nursing, Midwifery, Medical Laboratory Technology*, (pp. 234-237).
- Reeder, J. Sharon, dkk. (2014). Keperawatan Maternitas kesehatan wanita, bayi dan keluarga, Volume 2. Jakarta: EGC.
- Reid BM, Permuth JB, Sellers TA. Epidemiology of Ovarian Cancer: A Review. *Cancer Biology & Medicine*. 2017;14(1):9-23.
- Rilla, E. V., Ropi, H., & Sriati, A. (2014). Terapi Murotal Efektif Menurunkan Tingkat Nyeri Dibanding Terapi Musik Pada Pasien Pasca Bedah. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 17 (2), 74-80
- Riskesdas. (2018). *Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar*. Kementerian Kesehatan.
- Sandy, T. P. F., Yuliwan, R., Utami, W. N. (2015). Infeksi Luka Operasi (ILO) Pada Pasien Post Operasi Laparotomi. *Jurnal Keperawatan Terapan, [e-journal] 1 (1) : 14-24*. <http://jurnal.poltekkes-malang.ac.id>
- Siswanti, Heny., Ummi Kulsum. 2017. Pengaruh Terapi Murrotal Terhadap Nyeri Pasien Post Seksio Sesaria Di Rsi Sunan Kudus Tahun 2016. *The 6th Research Colloquium 2017:21-26*
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), Edisi 1*. Jakarta: Persatuan Perawat Indonesia.

Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Definisi dan Indikator Diagnostik (Edisi 1). Dewan Pengurus Persetujuan Perawat Nasional Indonesia.

Ulfah, R. *et al.* (2023). Analisis Kejadian Kista Ovarium pada Pasangan Usia Subur di Rumah Sakit Umum Daerah Muara Teweh Tahun 2021, *Health Research Journal of Indonesia (HRJI)*, 2(1), pp. 87–93.

Wiknjosastro H. (2017). *Ilmu Kebidanan. Edisi ke-4 Cetakan ke-2*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 523-529.